

Kualitas *Scenic Beauty* Kawasan Wisata Monkey Forest Ubud, Bali

Wayan Gita Tresna Anggari¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
gita.tresna17@gmail.com, jny23ern@gmail.com

ABSTRAK

Monkey Forest Ubud, Bali adalah salah satu kawasan wisata alam yang memiliki daya tarik utama berupa hutan tropis alami. Pariwisata mendorong pembangunan elemen buatan yang beragam di dalam kawasan sehingga berpotensi mengurangi kualitas *scenic beauty* alami. Evaluasi terhadap kualitas *scenic beauty* yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui elemen yang bersifat positif dan negatif bagi kualitas *scenic beauty* kawasan untuk menghindari penataan yang kurang sesuai di masa depan. Elemen yang dievaluasi meliputi hutan, sungai, bangunan pura, bangunan modern, dan lansekap buatan lainnya. Fotografi dipilih sebagai stimuli untuk mengevaluasi *scenic beauty* kawasan berdasarkan persepsi wisatawan nusantara dan mancanegara. Evaluasi panel yang melibatkan 20 orang dilakukan untuk memilih foto yang merepresentasikan kawasan. Foto-foto yang melewati tahap evaluasi panel kemudian digunakan dalam kuisisioner yang melibatkan 201 responden wisatawan. Dari hasil analisis mean score, persepsi wisatawan terhadap elemen hutan dan sungai cenderung positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas elemen alami di kawasan ini cenderung baik. Bangunan Pura merupakan elemen buatan yang lebih berpengaruh positif bagi *scenic beauty* dibandingkan dengan bangunan modern. Penataan utilitas yang kurang rapi juga memberikan dampak negatif bagi *scenic beauty*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa atribut estetis bentuk, warna, dan komposisi mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap *scenic beauty*.

Kata kunci: kualitas visual, scenic beauty, evaluasi lingkungan, lansekap alam

ABSTRACT

Monkey Forest Ubud, Bali is a tourism area which provide natural beauty of forest as an attraction. Tourism activities drive the management to build various man made elements that may influence beauty of the existing natural element. This study seeks the positive or negative elements via scenic beauty evaluation to avoid inappropriate future design. These study inclure natural and man made element such as forest, river, temple, modern building, and other man-made landscape element. Photograph was used as the stimuli to evaluate scenic beauty from tourist's perception. Twenty tourists evaluate 5 panel to obtain representing photo. Photos that have pass the panel evaluation was used on the survey using questioner which involved 201 participants. Based on mean score analysis, tourist's perception of forest and river point that natural elements in this area has a good quality. Temple is the man made element which form the harmonious scenic beauty in this area. Scene of modern style man made element create a less quality of scenic beauty. Regression analysis indicate that aesthetics attributes (form, color, and compotition) influence tourist's perception of scenic beauty.

Keywords: visual quality, scenic beauty, environment evaluation, natural lanscape